

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan dalam karya tulis ilmiah berjudul “Evaluasi Penerapan Terapi Bermain *Clay* terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di RSUD Pasar Minggu” dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran hasil kecemasan pada anak sebelum intervensi pada An. S dengan skor awal 36 dan An. A dengan skor awal 38, sedangkan Hasil kecemasan pada pasien tanpa intervensi pada An. M dengan skor awal 34 dan An. N dengan skor awal 36. Pengkajian dilakukan pada empat anak usia prasekolah dengan dua pasien kelolaan, An. S berusia 6 tahun berjenis kelamin perempuan dan An. A, berusia 6 tahun berjenis kelamin laki-laki, sedangkan untuk dua pasien lainnya merupakan pasien resume, An. M berusia 5 tahun dan An. N berusia 3 tahun yang berjenis kelamin perempuan yang mengalami kecemasan selama menjalani hospitalisasi. Berdasarkan hasil pengkajian, keempat anak menunjukkan tanda-tanda kecemasan seperti takut terhadap tindakan medis, ketergantungan orang tua, serta perilaku gelisah. Hal ini disebabkan dirawat di rumah sakit merupakan pengalaman pertaman bagi anak. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada keempat pasien diantaranya Ansietas berhubungan dengan krisis situasional (hospitalisasi).
- b. Terapi bermain *clay* dilakukan sesuai dengan standar operasional pelaksanaan. Selain itu, penentuan waktu bermain pasien disesuaikan dengan kondisi pasien dengan durasi waktu 15-20 menit. Intervensi pada pasien kelolaan An. S dan An. A dilakukan pada hari ketiga perawatan yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Pemberian intervensi diberikan kepada kedua pasien kelolaan, yaitu An. S dan An. A menggunakan pendekatan non-farmakologis berupa terapi bermain *clay*

sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan selama hospitalisasi. Pada pasien resume hanya dilakukan terapi bermain dasar berupa mainan yang dibawa dari rumah atau terapi bermain dasar.

- c. Setelah penerapan terapi bermain *clay* selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 15-20 menit tiap sesi, terjadi penurunan yang signifikan pada An. S dengan skor awal 36 (kategori sedang) menjadi 14 (tidak ada kecemasan, sedangkan untuk An. A juga terjadi hal yang sama yaitu penurunan tingkat kecemasan yaitu dari skor awal 38 (cemas sedang) menjadi 15 (tidak ada kecemasan. Anak tampak lebih rileks, kooperatif, ekspresif, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Kondisi anak setelah pemberian terapi bermain *clay* terhadap hospitalisasi membaik. Secara obyektif, anak tampak mengikuti prosedur rumah sakit secara kooperatif walaupun memerlukan pendampingan dari orang tua. Pada dua pasien lainnya yang tidak mendapatkan terapi bermain *clay* tingkat kecemasan juga menurun namun tidak secara signifikan karena hanya menggunakan terapi bermain dasar lainnya.
- d. Pada hasil intervensi didapatkan bahwa pasien kelolaan memiliki penurunan kecemasan secara signifikan dibandingkan dengan pasien resume. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil pengkajian kecemasan bahwa pasien kelolaan dan pasien resume berada pada kategori kecemasan sedang. Setelah tiga hari, dapat terlihat bahwa pasien kelolaan dengan kategori tidak cemas dan pasien resume dengan kategori cemas ringan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi bermain *clay* dapat berperan dalam menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah karena mampu menjadi media distraksi yang menyenangkan, membantu untuk menyalurkan emosi, serta meningkatkan kemampuan adaptasi anak terhadap lingkungan rumah sakit.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi yang telah dilakukan selama pengerjaan karya tulis ilmiah ini, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan perbaikan oleh pihak lainnya, yaitu:

a. Bagi Klien

Diharapkan orang tua mampu melanjutkan dan mendampingi anak pada saat terapi bermain *clay* sebagai sarana untuk mengekspresikan emosi dan membantu anak dalam mengatasi kecemasan.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan terapi bermain *clay* sebagai salah satu intervensi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan anak selama perawatan guna meningkatkan pelayanan keperawatan anak yang holistik.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat dijadikan sumber pembelajaran dan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan anak, khususnya terkait penerapan terapi bermain *clay* untuk mengatasi kecemasan hospitalisasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah diharapkan dapat menjadikan acuan penelitian dalam bentuk analisis statistik untuk mendapatkan hasil secara luas dan komprehensif terhadap perkembangan terapi yang diberikan.